

**PENGARUH APLIKASI KAS DAERAH ONLINE VERSI 2.0 BANK SULUTGO TERHADAP
EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KAS DAERAH
DI KOTA BITUNG**

Meiske Rola Kumurur, Debby. Ch. Rotinsulu, Een N. Walewangko

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Universitas Sam Ratulangi, Manado*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank Sulut terhadap efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung dan hambatan dari penerapan aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank Sulut terhadap pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder, yaitu data yang sudah diolah dan diterbitkan atau digunakan oleh suatu lembaga atau instansi yang berkaitan dengan judul penulisan ini. Sumber data berasal dari Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Kecamatan, sekolah Negeri yang ada di Kota Bitung dan Bank SulutGo. Penelitian ini menggunakan analisa regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 14. Hasil dari penelitian ini adalah (1) aplikasi Kasda online memiliki hubungan yang linear terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kota Bitung. Arah koefisien regresi hubungan variabel bertanda positif. Hal ini berarti bahwa penilaian prinsip aplikasi Kasda online akan meningkatkan Efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kota Bitung. (2) Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada pada setiap Instansi Pemerintah Kota Bitung termasuk dalam kategori "Sangat Baik". (3) Hasil analisis koefisien korelasi person antara aplikasi Kasda online dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah menunjukkan hubungan yang sedang yaitu 0,405, berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi Kasda online terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi Kasda online terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kata kunci: aplikasi kas daerah online versi 2.0, Bank SulutGo, efektifitas, dan pengelolaan kas daerah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of regional cash Online Version 2.0 Bank Sulut on the effectiveness of Regional Financial Management in the City of Bitung and the obstacles of the application of regional cash applications Online Version 2.0 Bank Sulut to the management of Regional Finance in the City of Bitung. This study uses primary data obtained through questionnaires and secondary data, namely data that has been processed and published or used by an institution or agency related to this writing title. Sources of data come from the Office / Agency, Regional Secretary Section, General Hospital, Health Center, District, State schools in the City of Bitung and SulutGo Bank. This study uses simple regression analysis with the help of SPSS 14. The results of this study are (1) Kasda online application has a linear relationship to the effectiveness of financial management in the Bitung City area. The direction of the regression coefficient variable relationship is positive. This means that the principle assessment of the Kasda online application will increase the effectiveness of the financial management of the Bitung City area. (2) Effectiveness of Regional Financial Management at each Bitung City Government Agency is included in the "Very Good" category. (3) The results of the person correlation coefficient analysis between the application of Kasda Online and the Effectiveness of Regional Financial Management show a moderate relationship which is 0.405, based on the coefficient of determination shows that the effect of Kasda online application on the effectiveness of regional financial management shows that there is an influence between Kasda online application to Financial Management Effectiveness Area.

Keywords: online regional cash application version 2.0, SulutGo Bank, effectiveness, and regional cash management

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Reformasi keuangan negara di Indonesia ditandai dengan adanya Undang-Undang di bidang Keuangan Negara yaitu UU No.17 Tahun 2003 dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang mengamanatkan pentingnya tata kelola keuangan yang baik (good governance) dimana Pemerintah melakukan pertanggungjawaban melalui laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan oleh Pemerintah untuk memenuhi ekspektasi masyarakat untuk mengungkapkan posisi keuangan dan kinerjanya dalam memberikan pelayanannya kepada publik. Posisi wilayah strategis menjadikan Kota Bitung sebagai pusat penggerak roda perekonomian dan perkembangan teknologi, globalisasi serta era demokratisasi dan menjadikan masyarakatnya semakin cerdas menuntut adanya keterbukaan informasi atas pengelolaan keuangan daerah. Atas kekhususan dalam penyelenggaraan pemerintahannya Pemerintah Daerah Kota Bitung merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang menjadi sorotan masyarakat atas indikasi adanya berbagai praktik korupsi atas penyelewengan keuangan pemerintah daerah. Indikasi atas kerugian daerah tersebut dapat ditelusuri melalui dokumen-dokumen pembayaran yang dipakai dalam melakukan pembayaran atas Belanja Daerah yang menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Guna perbaikan dalam sistem pengendalian internal atas tata kelola keuangan daerahnya dan yang sesuai dengan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. melakukan perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kota Bitung dan PT Bank SulutGo yang dipercayakan Pemerintah Kota Bitung sebagai pengelola Rekening Umum Kas Daerah, Rekening Penerimaan dan Rekening Pengeluaran dengan melakukan perjanjian kerja sama untuk Akses Data Transaksi Rekening Pemerintah Kota Bitung secara perbankan online.

Bank SulutGo yang merupakan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo selalu mendukung solusi pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah. Dengan memperhatikan teknologi sebagai faktor kritis dalam kinerja Bank dalam rangka optimalisasi pendapatan Pemerintah Daerah, dimana dana yang dimilikinya harus dikelola secara efektif arah pemanfaatannya agar berhasil guna, maka untuk mencapai sasaran tersebut serta sebagai bentuk layanan Bank SulutGo kepada Pemerintah Daerah, Bank SulutGo mengembangkan sebuah layanan digital yaitu Kas Daerah Online Versi 2.0.

Kasda Online merupakan merupakan aplikasi atau perangkat lunak (software) berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk menghubungkan data transaksi keuangan dengan aplikasi SIMDA keuangan daerah yang dibangun oleh Bank SulutGo dalam rangka membantu Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan Daerah secara transparan, efektif dan efisien, sehubungan dengan adanya Surat Edaran Kemendagri nomor 910/1867/SJ tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten dan Surat Edaran Kemendagri nomor 910/1866/SJ tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Provinsi.

Tujuan utama dari penerapan Kasda online Versi 2.0 ini adalah untuk mempermudah nasabah perorangan dan korporat suatu Bank dalam mengelola dan memantau aliran/ arus kas yang mereka miliki pada Bank bersangkutan, sehingga dapat selaras dengan proses bisnis perusahaan nasabah tersebut.

Terkait hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo yang diterapkan terhadap efektifitas pengelolaan Kas Daerah sehingga pelaksanaan transaksi tersebut tersebut mampu membuat tata kelola keuangan daerah yang sesuai dengan prinsip Good Governance yang akuntabel, transparan dan berdasakan landasan hukum (rule of law). Berdasarkan pokok rumusan masalah tersebut maka pertanyaan dari penelitian ini adalah

seberapa besar pengaruh aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo. Terhadap Efektifitas pengelolaan Kas daerah Pemerintah Kota Bitung.

Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap pengelolaan Keuangan Daerah sehingga mampu menciptakan tata kelola keuangan Pemerintah Daerah di Kota Bitung yang lebih efektif. Maka Tugas Akhir ini mengambil judul “Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas Daerah di Kota Bitung”.

- **Rumusan Masalah**

- a) Seberapa besar pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung.
- b) Apakah yang menjadi hambatan dari penerapan aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung

- **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank Sulut terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung.
- b. Mengetahui hambatan dari penerapan aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank Sulut terhadap pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung.

- **Manfaat Penelitian**

Hasil penenelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai wahana latihan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna di masa sekarang maupun yang akan datang.
2. Bagi Bank SulutGo
 - a. Dari hasil penelitian akan diketahui, seberapa besar pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap Efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung sehingga Bank SulutGo dapat meningkatkan pelayanannya terhadap publik.
 - b. Dapat memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap Efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Bitung
 - a. Dari hasil penelitian ini akan diketahui, seberapa besar pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap Efektivitas Keuangan Daerah Kota Bitung
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan Daerah Kota Bitung
4. Bagi Masyarakat atau Pembaca
 - a. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan refrensi dan bahan acuan untuk peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Tujuan Pustaka**Landasan Teori****Kerangka Pemikiran**

Untuk mengetahui bagaimanakah “pengaruh aplikasi kas daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung.”. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, disusunlah konsep, kerangka, dan model (statistik) penelitian yang menjelaskan hubungan dari landasan teoritis dan kajian empiris yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1. sebagai berikut :



Gambar. 2.1. Kerangka Pemikiran

Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya. Dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut: diduga aplikasi layanan kas daerah online berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono,2012:36). Yang dimaksud asosiatif dalam penelitian ini adalah Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Bitung.

Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder, yaitu data yang sudah diolah dan diterbitkan atau digunakan oleh suatu lembaga atau instansi yang berkaitan dengan judul penulisan ini. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data yang bersumber dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penulisan ini, yakni : Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Kecamatan, sekolah Negeri yang ada di Kota Bitung dan Bank SulutGo.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

A. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, Predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau

berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo.

B. Variabel Dependen (Variabel Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang ada dalam objek penelitian. Dimana data tersebut berada dalam lingkungan yang akan diteliti. Populasi bukan hanya orang dan subyek, tetapi bisa berupa benda alam, karakteristik atau sifat dari objek, subyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis memakai populasi yang terdiri dari 40 angket untuk Pegawai Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Kecamatan, serta sekolah Negeri di Kota Bitung yang terkait dengan penelitian ini.

b) Sampel

Untuk mempermudah penelitian dari kedua variabel tersebut, maka diperlukan sampel. Menurut Sugiyono (2012 : 62), menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang hendak diteliti.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu sebanyak 34 angket di Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Kecamatan, serta sekolah Negeri lain di Kota Bitung yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan selanjutnya diolah untuk memperoleh keputusan.

▪ Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara
4. Kuesiner

▪ Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Penelitian data sekunder dapat dilakukan dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara sebagai berikut :

1. Study Pustaka
2. Browsing

Metode Analisis Data

Untuk menafsirkan data yang diperoleh perlu dilakukan analisis data yang merupakan suatu tahap dalam kegiatan penelitian yaitu proses penyusunan dan pengolahan data. Dalam menganalisis data kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013 : 169) mengungkapkan analisis deskriptif yaitu: “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

b. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas. Adapun dalam penelitian ini tahapan analisis inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut :

▪ Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2012:121) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi bivariante antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria uji valid dengan korelasi bivariante adalah sebagai berikut :

- Jika Nilai sig < alpha (0,05) maka suatu instrument dinyatakan valid
- Jika Nilai sig > alpha (0,05) maka suatu instrument dinyatakan tidak valid

Menurut Sugiyono (2012:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara yaitu One Shot atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). (Ghozali, 2011:48).

Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka suatu instrumen dinyatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel

▪ Uji Normalisasi Data

Menurut Sugiyono (2011 : 72), “menyatakan bahwa Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, dalam hal ini dengan menggunakan uji beda rata-rata dua sampel independen (Independent sampel t-test). Penggunaan statistik parametris menyatakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalisasi data.”

Menurut Ghozali (2011 : 32), untuk mendeteksi normalisasi dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Analisis hasil uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu :

H₀ = Data terdistribusi secara normal

H₁ = Data tidak terdistribusi secara normal

Menurut Ghozali (2011:34), menyatakan bahwa Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Probabilitas signifikan > 0,05, maka hipotesis nol diterima yang berarti data terdistribusi secara normal.

b. Probabilitas signifikan < 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.

▪ Analisis Regresi (Linier Sederhana)

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi, dirubah atau dinaikturunkan.

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Dalam penelitian ini melibatkan satu variabel independen dengan satu variabel dependen sehingga digunakan rumus regresi linier sederhana seperti berikut ini :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana

Y = Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0

e = error term

▪ Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk menguji antara dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas atau variabel X (Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0) mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat terhadap variabel terikat atau variabel Y (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah).

Menurut Sugiyono (2013 : 260) kuatnya hubungan antar variabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi yang harganya antara minus satu (-1) sampai dengan plus 1 (+1), koefisien korelasi yang mendekati minus 1 atau plus 1 berarti hubungan variabel itu sempurna negatif atau sempurna positif. Berikut ini adalah rumus yang sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi. Dengan cara ini tidak diperlukan mencari rata-rata untuk melihat penyimpangan dari nilai induknya.

Dimana :

di adalah perbedaan antara kedua ranking

N adalah banyaknya observasi

▪ Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang di sebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r²). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu cara untuk membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tidak diketahui. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

▪ **Penetapan Hipotesis**

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Kecamatan, serta sekolah Negeri Kota Bitung.

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh antara Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Kecamatan, serta sekolah Negeri Kota Bitung.

▪ **Meningkatkan Tingkat Signifikan**

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan = 5%.

▪ **Pengujian Hipotesis**

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis yang selanjutnya akan diuji dengan uji statistik F. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel yang diteliti, dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} .

Kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada hubungan)

Apabila perhitungan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------|----------------------|
| a. Sangat setuju | a. Selalu |
| b. Ragu-ragu | b. Sering |
| c. Tidak setuju | c. Kadang-kadang |
| d. Sangat tidak setuju | d. Tidak Pernah |
| a. Sangat Positif | a. Sangat baik |
| b. Positif | b. Baik |
| c. Negatif | c. Tidak Baik |
| d. Sangat negatif | d. Sangat tidak baik |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

- | | |
|---|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | 1 |

Instumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan di sajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden Instansi yang terkait dengan penelitian yaitu : Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Kecamatan, serta Sekolah Negeri yang sudah menerapkan Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2 Bank SulutGo. Responden ini merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data utama. Angket terdiri dari 40 butir pernyataan mengenai Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana sebagai alat bantu dalam penarikan kesimpulan.

Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

A. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan berupa butir item pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

1) Hasil Uji Validasi

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya $> 0,339$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi product moment (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

- a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Aplikasi Kas Daerah Online

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner Aplikasi Kas Daerah Online

X	Aplikasi Kas Daerah Online	Indek Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Bukti fisik				
1	Penyedia aplikasi akuntansi yang saya gunakan memiliki perangkat lunak yang memiliki tampilan menu yang sudah berbasis window	0,476	0,339	VALID
2	Penyedia aplikasi akuntansi tersebut memiliki fitur yang secara visual menarik	0,395	0,339	VALID
Keamanan				
3	3 tier authentication (aplikasi server ini merupakan penghubung antara data base dengan aplikasi front end atau client APP)	0,478	0,339	VALID
4	OTP transaksi (pin untuk keamanan) dimana Pin tersebut dikirim langsung melalui sms langsung	0,727	0,339	VALID

	kepada pengguna.			
Kecepatan				
5	Kapanpun dan dimanapun aplikasi ini bisa entry transaksi	0,702	0,339	VALID
6	Real time Transaksi (Aplikasi ini dapat mempercepat pencairan SP2D)	0,628	0,339	VALID
Kemudahan				
7	Dapat diakses dari perangkat apapun (PC, Laptop dan ponsel)	0,642	0,339	VALID
8	Aplikasi ini mudah dalam penggunaannya	0,748	0,339	VALID
Kehandalan				
9	Aplikasi ini mempunyai fitur yang lengkap	0,615	0,339	VALID
10	Aplikasi ini dapat digunakan untuk Inquiry Saldo Rekening	0,480	0,339	VALID
11	Aplikasi ini dapat digunakan untuk mutasi rekening Koran harian	0,608	0,339	VALID
12	Aplikasi ini dapat digunakan untuk pemindah bukukan (single dan multi rekening)	0,717	0,339	VALID
13	Aplikasi ini digunakan untuk pembayaran (Telkom, Pajak, PLN)	0,699	0,339	VALID
14	Aplikasi ini digunakan untuk pembelian Token PLN	0,784	0,339	VALID
Daya Tanggap				
15	Mereka memberitahukan kepada pengguna ketika layanan akan dilaksanakan	0,676	0,339	VALID
16	Ketika pengguna mempunyai masalah, mereka akan dengan senang hati memberikan jalan keluar	0,614	0,339	VALID
Jaminan				
17	Para pengguna merasa aman melakukan transaksi dengan para karyawan dari penyedia aplikasi tersebut	0,632	0,339	VALID
18	Karyawan mereka akan memahami kebutuhan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik	0,545	0,339	VALID
Empati				
19	Penyedia aplikasi tersebut akan memberikan perhatian secara individual kepada para pengguna	0,767	0,339	VALID
20	Karyawan mereka akan memahami kebutuhan para pengguna	0,848	0,339	VALID

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (indeks validitas) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.339. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Aplikasi Kas Daerah Online valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Y	Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Indek Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
	Fleksibilitas			
21	Aplikasi akuntansi tersebut dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi	0,577	0,339	VALID
22	Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk berbagai instansi yang karakteristiknya berbeda	0,656	0,339	VALID
	Koreksi / Perbaikan			
23	Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data pada aplikasi akuntansi tersebut	0,699	0,339	VALID
24	Kesalahan yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam aplikasi tersebut	0,784	0,339	VALID
	Kesederhanaan sistem			
25	Meskipun pemakai telah lama tidak memakai aplikasi tersebut, akan mudah untuk menggunakannya kembali	0,728	0,339	VALID
26	Aplikasi akuntansi tersebut mudah dipelajari oleh orang pertama kali menggunakannya karena menggunakan sistem yang sederhana	0,753	0,339	VALID
	Akurat			
27	Informasi yang dihasilkan aplikasi akuntansi tersebut akurat	0,608	0,339	VALID
28	Informasi yang dihasilkan aplikasi tersebut dapat dipercaya	0,717	0,339	VALID
	Tepat waktu			
29	Infomasi yang dihasilkan aplikasi tersebut tepat waktu	0,615	0,339	VALID
30	Infomasi yang dihasilkan aplikasi tersebut relevan	0,480	0,339	VALID
	Kelengkapan isi			
31	Isi informasi yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi yang digunakan, memang saya butuhkan	0,479	0,339	VALID
32	Aplikasi yang digunakan menghasilkan laporan yang tepat seperti yang saya butuhkan	0,606	0,339	VALID

Keakuratan				
33	Aplikasi yang digunakan bersifat akurat	0,763	0,339	VALID
34	Saya merasa puas dengan tingkat akurasi aplikasi yang digunakan	0,638	0,339	VALID
Tampilan				
35	Aplikasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi sesuai dengan format yang dibutuhkan	0,642	0,339	VALID
36	Aplikasi akuntansi yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang dapat dipahami secara jelas	0,748	0,339	VALID
Kemudahan				
37	Aplikasi akuntansi yang saya gunakan bersifat user friendly	0,693	0,339	VALID
38	Mudah untuk menggunakan aplikasi akuntansi tersebut	0,563	0,339	VALID
Ketepatan				
39	Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan tepat waktu	0,702	0,339	VALID
40	Aplikasi akuntansi yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir\uptodate	0,628	0,339	VALID

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (indeks validitas) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.339. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel efektivitas pengelolaan keuangan daerah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Jumlah pertanyaan	Koefisien reliabilitas	Keterangan
Aplikasi Kas Daerah Online	20	0,926	RELIABEL
Efektivitas pengelolaan keuangan daerah	20	0,932	RELIABEL

Pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat nilai koefisien reliabilitas kedua kuesioner variabel penelitian lebih besar dari nilai kritis 0,60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir

pernyataan yang digunakan untuk masing-masing variabel sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel sudah memberikan hasil yang konsisten

▪ **Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Bitung, maka penulis akan menggunakan uji statistik untuk mengetahui apakah secara statistik benar-benar ada pengaruh signifikan antara sistem aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap Efektifitas Pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari satu variabel independen yaitu sistem aplikasi Kas Daerah Online (X) dan satu variabel dependent yaitu efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Y). Dimana untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain perlu dilakukan suatu analisis dengan menggunakan software SPSS dengan tahapan analisis sebagai berikut :

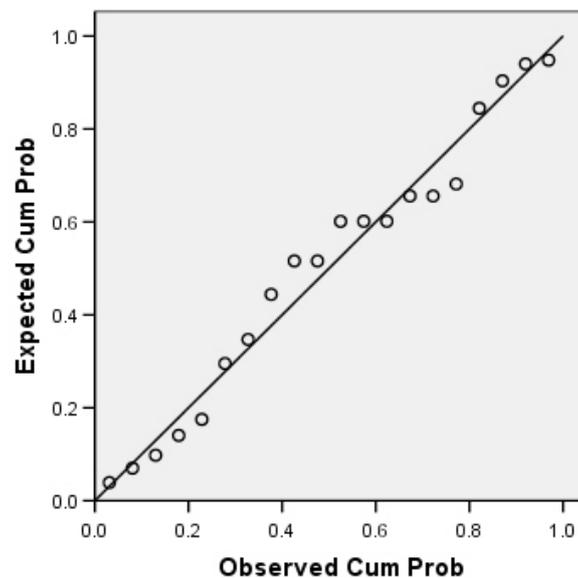
A. Uji Normalisasi Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel berkaitan dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara normal probability plot. Normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya..

Uji normalitas dengan grafik normal P-Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data sesungguhnya yang akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot sebagaimana terlihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Efektivitas Keuangan Daerah



Sumber : Olah Data Penulis dengan menggunakan SPSS 14.

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Analisis Regresi (Linier Sederhana)

Analisis regresi digunakan untuk mencari dan mengetahui bagaimana dan sebesar apa pengaruh variabel independen yaitu Pengaruh Aplikasi Kasda Online terhadap variabel dependent yaitu Efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Analisis regresi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependent. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

Tabel 4.29
Regresi Linier
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.503	41.386		1.220	.238
	Aplikasi Kasda Online (X)	.601	.320	.405	1.879	.076

a Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 14 menghasilkan nilai persamaan rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$X = \text{Aplikasi Kasda Online}$$

$$Y = \text{Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah}$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 50,503 + 0,601X$$

$$\text{Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah} = 50,503 + 0,601 \text{ Aplikasi Kasda Online.}$$

Koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 50,503 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah mengalami kenaikan sebesar 50,503 Satuan.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi positif dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah $b = 0,601$ bertanda positif sebesar 0,601 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% Aplikasi Kasda Online maka Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,601. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Aplikasi Kasda Online dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

2. Analisis Koefisien Kolerasi

Teknik analisis korelasi termasuk teknik analisis parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan pernyataan tertentu. Kegunaan teknik ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui sejauh mana kuat tidaknya pengaruh kedua Variabel antara Aplikasi Kasda Online dengan efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah, digunakan analisis koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel correlations dengan menggunakan Eviews adalah sebagai berikut :

Tabel 4.30
Analisis Aplikasi Kasda Online Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah
Correlations

		Efektifitas Keuangan Daerah	Aplikasi Kasda Online
Efektifitas Keuangan Daerah	Pearson Correlation	1	.405
	Sig. (2-tailed)		.076
	N	20	20
Aplikasi Kasda Online	Pearson Correlation	.405	1
	Sig. (2-tailed)	.076	
	N	20	20

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil korelasi atau tingkat keeratan hubungan antara variabel Aplikasi Kasda Online dengan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah memiliki hubungan yang sedang yaitu sebesar 0,405 . Untuk melihat tingkat hubungan antara Aplikasi Kasda Online (variabel X) dengan efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah (variabel Y) dapat dilihat pada pedoman penafsiran terhadap koefisien korelasi berikut ini:

Tabel 4.31
Pedoman Untuk Memberikan Penafsiran Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:184)

Sesuai interpretasi perhitungan korelasi pada tabel di atas, pada pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010:184) yaitu koefisien korelasi 0,40 – 0,599 mempunyai tingkat hubungan yang sedang atau memiliki hubungan yang positif. Artinya apabila Aplikasi Kasda Online naik sebesar 1 maka Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh Aplikasi Kasda Online terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut

Tabel 4.32
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405(a)	.164	.118	5.544

a Predictors: (Constant), Aplikasi Kasda Online

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,405 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,164, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Aplikasi Kasda Online) terhadap variabel terikat (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah) adalah sebesar 16,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

▪ **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Aplikasi Kasda Online terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Untuk mengetahui secara signifikan ada atau tidak berpengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% (0,05).

Tabel 4.33

Hasil Perhitungan Uji f Aplikasi Kasda Online terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.558	1	108.558	3.532	.076(a)
	Residual	553.192	18	30.733		
	Total	661.750	19			

a Predictors: (Constant), Aplikasi Kasda Online

b Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,532 sedangkan untuk $F_{tabel(0,05)(2)-1=1,n(34)-k=33}$ sebesar 4,17 Artinya F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,532 < 4,17$).

Hal ini berarti bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga regresi Y (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah) terhadap X (Aplikasi Kasda Online) adalah linear. Dalam hal ini $F_{hitung} = 3,532$, sedangkan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% = 4,17. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini berarti, jika H_0 diterima sehingga H_1 ditolak adalah non signifikan. Dengan demikian, hubungan antara variabel Aplikasi Kasda Online dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan adalah linear.

Pembahasan

Hasil Penelitian Berdasarkan analisis Regresi Linier Sederhana diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan adalah linear . Secara persial faktor Bukti fisik berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas pengelolaan keuangan daerah. Bukti Fisik disini adalah aplikasi yang di gunakan memiliki perangkat lunak yang memiliki tampilan menu yang sudah berbasis window dan menu penyajian informasi melalui website memiliki fitur yang secara visual menarik yang akan mendukung aplikasi Kasda online Versi 2.0 tersebut dalam mengelola keuangan daerah.

Hambatan dan Upaya Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

A. Hambatan yang dihadapi oleh setiap Instansi Pemerintah Kota Bitung yang menggunakan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo :

1. Masih kurangnya pemahaman pengguna dalam menggunakan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo.
2. Masih ada sebagian kebutuhan Pemerintah Daerah yang belum terpenuhi pada Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo.
3. Belum semua Instansi tersedia jaringan internet.

A. Upaya Untuk Menghadapi Hambatan Tentang Penggunaan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo.

Upaya penyelesaian untuk menghadapi hambatan Penggunaan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan tentang pemahaman aplikasi Kasda online Versi 2.0 Bank SulutGo
2. Memantau efektivitas kinerja pegawai dalam pengoprasian aplikasi Kasda online sehingga dapat meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Melakukan pelatihan peningkatan dan penyegaran terhadap Sumber Daya Manusia yang ada pada saat ini.
4. Menyediakan tenaga Implementor untuk pendampingan di SKPD atau Sekolah-sekolah.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang pengaruh aplikasi Kasda online terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada setiap Instansi Pemerintah Kota Bitung yang menggunakan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peninsula prinsip aplikasi Kasda online memiliki hubungan yang linear terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kota Bitung. Arah koefisien regresi hubungan variabel bertanda positif. Hal ini berarti bahwa penilaian prinsip aplikasi Kasda online akan meningkatkan Efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kota Bitung.
2. Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada pada setiap Instansi Pemerintah Kota Bitung termasuk dalam kategori “Sangat Baik”
3. Hasil analisis koefisien korelasi person antara aplikasi Kasda online dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah menunjukkan hubungan yang sedang yaitu 0,405, berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi Kasda online terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi Kasda online terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kota Bitung dalam meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah diantaranya adalah masih kurangnya pemahaman pengguna dalam menggunakan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo, masih ada sebagian kebutuhan yang belum terpenuhi pada Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo, dan belum semua instansi tersedia jaringan internet.
5. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Bitung untuk menghadapi hambatan dalam Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah diantaranya memantau efektivitas kinerja pegawai dalam pengoprasian aplikasi Kasda online sehingga pegawai memiliki arahan yang jelas mengenai Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan bekerjasama dengan pihak Bank SulutGo untuk mensosialisasikan tentang pemahaman aplikasi Kasda online Versi 2.0, dan disiapkan tenaga implementor dari Bank SulutGo untuk instansi Pemerintah Daerah Kota Bitung.

Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti baik sebagai masukan maupun sebagai pertimbangan untuk meningkatkan Pengaruh Aplikasi Kasda online terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah selanjutnya yaitu:

1. Harus adanya pengembangan untuk aplikasi KASDA Online Versi 2.0 khususnya payroll dan MPN-G2.
2. Pemerintah Kota Bitung lebih mensosialisasikan pedoman Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada setiap instansi yang menggunakan Aplikasi Kasda online sehingga pegawai memiliki arahan yang jelas mengenai pengaruh Aplikasi Kasda online terhadap efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Sebaiknya pegawai yang ditunjuk untuk mengelola Aplikasi Kasda online dan pegawai yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi tentang keuangan daerah harus lebih meningkatkan kinerjanya guna terciptanya Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baridwan, Z. 1994. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPFE-Yogyakarta

- Bank SulutGo.2017. <https://www.banksulutgo.co.id>. Sulut
- BPS, Bitung Dalam Angka, 2018. Bitung
- Eivani, F. Nazari, K and Emami, M. 2012. African Journal of Business Management. Vol.6(29). 8475-8482. Diakses 15 Oktober 2015
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A 2002. Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama. Salemba empat, Jakarta
- Handayani, W. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*.Malang: Bayumedia
- Murwanto, Rahmadi, dkk. 2006. Manajemen Kas Sektor Publik. Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP) Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK): Jakarta.
- Nugroho Riant. 2003. Kebijakan Publik, Formulasi Implementasi dan Evaluasi. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Nordiawan Deddy, Hertiaty Ayuningtyas, 2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta. Salemba Empat.
- Ryan, C. And Ng, C. 2000. Public sector corporate governance disclosures: an examination of annual reporting practices in Queensland. Australian Journal of Public Administration. Hal 11-23.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Todaro, Michael. P. 2008. Pembangunan Ekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga